



**PENGARUH FAKTOR KEMUDAHAN TERHADAP  
MINAT MENGGUNAKAN E-MONEY  
(Studi Kasus Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**ATIKA RITONGA  
NIM. 16 401 00045**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH FAKTOR KEMUDAHAN TERHADAP  
MINAT MENGGUNAKAN E-MONEY  
(Studi Kasus Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*


Oleh:

**ATIKA RITONGA**  
NIM. 16 401 00045

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si,  
NIP: 19790525 200604 1 004

**PEMBIMBING II**

  
H. Ali Hardana, S.Pd, M.Si.  
NIDN: 2013018301

**PRODI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.II. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ATIKA RITONGA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 14 Juni 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Syahada Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ATIKA RITONGA** yang "**PENGARUH FAKTOR KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-MONEY( STUDI KASUS MAHASISWA UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

  
**Dr. Abdul Naser Hasibuan ,SE., M.Si**  
**NIP.1979052520006041004**

**Pembimbing II**

  
**H. Ali Hardana S.Pd., M.Si**  
**NIDN.2013018301**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSU SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atika Ritonga  
NIM : 16 401 00045  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada padangsidimpuan.  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Money  
(Studi Kasus Minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



Atika Ritonga  
NIM. 16 401 00045

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Atika Ritonga**  
NIM : 16 401 00045  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Money “( Studi Kasus Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 14 Juni 2023

Yang menyatakan,



Atika Ritonga  
NIM: 16 401 00045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ATIKA RITONGA  
**NIM** : 16 40 100045  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH FAKTOR KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN E-MONEY (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANG SIDIMPUAN )

**Ketua**


  
**Dr. Rukiah, SE., M.Si**  
**NIP. 19760324 200604 2 002**

**Sekretaris**

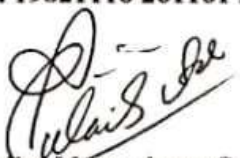
  
**Nofinawati, SEI., M.A**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

**Anggota**

  
**Dr. Rukiah, SE., M.Si**  
**NIP. 19760324 200604 2 002**

  
**Nofinawati, SEI., M.A**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

  
**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

  
**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa 28 Maret 2023  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d 12.00WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/65 (c)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,2  
**Predikat** : Cukup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

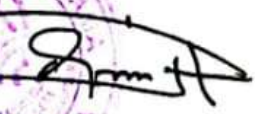
### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan E-Money (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan)

**Nama** : Atika Ritonga  
**NIM** : 16 401 00045

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 31 Juli 2023  
Dekan,

  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : ATIKA RITONGA  
**Nim** : 16 401 00045  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *E-Money* ( Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan )

*E-Money* merupakan sebuah pembayaran non tunai, produk ini menyimpan sejumlah nilai uang yang tersimpan dalam peralatan elektronik. Nominal uang yang tersimpan secara elektronik dilakukan dengan menukarkan sejumlah uang dengan atau melalui penarikan rekening bank yang kemudian disimpan dalam peralatan elektronik. Sistem pembayaran non tunai membuat mahasiswa/i lebih mudah untuk bertransaksi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat mahasiswa dalam menggunakan *E-Money*. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa dalam menggunakan e-money studi kasus pada mahasiswa Perbankan Uin Syahada Padangsidempuan.

Pembahasan ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah pemasaran bank dan prinsip-prinsip pemasaran, sehubungan dengan itu pendekatan yang digunakan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kemudahan dan minat serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

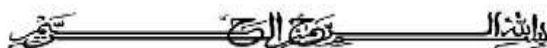
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis metode regresi linear sederhana, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, uji yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas, asumsi klasik, dan uji hipotesis, proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu spss versi 22.00

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan Uin Syahada Padangsidempuan dalam menggunakan *e-money*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-money* ( Studi kasus minat mahasiswa perbankan syariah Uin Syahada Padangsidempuan )

**KATA KUNCI:** Kemudahan dan Minat



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan E-Money ( Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan )** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syahada Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A.,selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiyah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta Ayahanda saya Parlindungan Ritonga dan Ibunda saya Aisyah Rambe yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, dan terkhususnya suamiku Ma'ruf Idris Siregar yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan,serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah.
8. Untuk Saudara-Saudara saya Indah Permata Sari, Rina Ritonga, dan Doni Parliangga yang telah turut menjaga dan merawat anak saya yang bernama Mu'adz Muzaffar Siregar, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 7 mahasiswa angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, MEI 2023  
Peneliti.

**ATIKA RITONGA**  
**NIM. 16 401 00045**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s`a	s`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z`al	z`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ţa	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	∴	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	La
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	fathah	A	A
ى	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	A dan i
.....و	fathah dan wau	Au	A dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... .. ا... ..	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas

ي...ِ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	U	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu di letakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

#### 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN</b>	
<b>BISNIS ISLAM</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Defenisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Peneliti .....	8
G. Kegunaan Peneliti .....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teori .....	11
1. Minat .....	11
a. Pengertian Minat.....	11
b. Unsur-Unsur Minat .....	12
c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat.....	14
d. Indikator Minat .....	15
e. Proses Terbentuknya Minat .....	16
2. Kemudahan penggunaan E-Money.....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu .....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i> Instrumen.....	40
G. Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Uin Syahada .....	45
B. Uji Validitas dan Realibilitas .....	46
1. Uji Validitas .....	46
2. Uji Relibilitas .....	47
3. Uji Statistik Deskriptif .....	48
4. Uji Normalitas.....	48
5. Hasil Uji Linearitas .....	49
6. Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	50
7. Hasil Uji Hipotesis .....	51
8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
C. Pembahasan Penelitian.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	56

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel IV.14 Uji t .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel IV.15 Uji F .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	25
----------------------------------	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berhasil merubah sistem pembayaran transaksi dalam ekonomi, fenomena mata uang non tunai disebut *e-money* adalah salah satu alternatif yang dapat menggenjot peningkatan inklusi keuangan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan seperti telekomunikasi dan perbankan pun berlomba-lomba untuk membuat layanan dalam menggunakan *e-money*. Perusahaan perbankan di Indonesia memiliki produk *e-money* contohnya seperti Mandiri e-money, BRI *Brizzi*, BNI *Tapcash*. Sistem pembayaran non tunai membuat masyarakat terutama mahasiswa/i lebih mudah untuk bertransaksi. Penggunaan kartu pembayaran elektronik ini merupakan pilihan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa untuk menilai sebuah tawaran gaya hidup, atau menolak sesuai dengan kebutuhannya. Seperti yang telah diketahui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah fakultas yang akan menghasilkan sarjana ekonomi yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi Islam dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.<sup>1</sup>

Kehadiran perbankan syariah telah membawa dampak positif dalam perbankan Indonesia. Penerapan Syariah agama Islam seharusnya memberi peluang besar bagi bank syariah untuk berkembang lebih besar lagi. Akan tetapi

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2014, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 33

masih kurangnya pengetahuan masyarakat dan juga kurangnya pengetahuan mahasiswa khususnya Uin Syahada Padangsidempuan yang beralamat di Jl H. T.Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang Padangsidempuan. sehingga perlu adanya ilmu pengetahuan tentang hubungan masyarakat dan mahasiswa terhadap bank syariah khususnya mahasiswa Uin Syahada Padangsidempuan di Jl H. T.Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang yang dimana bertujuan untuk memberikan wawasan terkait Produk E-Money Syariah. Walaupun pertumbuhan pasar dunia perbankan di Indonesia lebih tinggi, namun jika dilihat dari tatanan mahasiswa yang berlandaskan syariah agama Islam pertumbuhan ini belum seberapa.

Perkembangan teknologi sering kali menjadi pemicu perkembangan di berbagai bidang. Hal itupun sangat dirasakan saat ini dalam era revolusi 4.0 yang ditandai adanya perkembangan pesat dalam penggunaan media internet yang juga merambah keberbagai bidang, termasuk pada instrument keuangan. Sistem pembayaran mengalami irevolusi dari pembayaran tunai (cash) menjadi non-tunai (cashless), atau juga di sebut e-money (electronic money).

E-money merupakan uang elektronik yang merupakan instrument baru dalam sistem pembayaran. Secara sederhana, dengan memiliki e-money sama dengan memiliki sejumlah uang tunai yang dikonversikan dalam bentuk elektronik. Sejak awal dirilis tahun 2009, saat ini penggunaan e-money sudah didukung oleh Bank Indonesia yang dengan gencar melakukan GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai). Program GNNT tersebut merupakan indikasi adanya

peningkatan penggunaan uang elektronik dan mengurangi penggunaan uang tunai.<sup>2</sup>

Hingga saat ini E-Money sudah beredar khususnya di kota Padangsidempuan yang dimana E-Money sudah dipergunakan di tempat berbelanja seperti Alfamidi, Indomaret, Alfamart, dan tempat berbelanja lainnya. Ada dua jenis e-money yaitu e-money konvensional dan syariah. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi Produk E-Money yaitu Manfaat yang lebih Fleksibel, kemudahan transaksi, Keandalan (Keamanan), Resiko yang lebih sedikit dibandingkan Uang Tunai, Sebagian banyak Mahasiswa UIN SYAHADA padangsidempuan kurang paham akan kegunaan dan manfaat dari produk E-money yang khususnya Jurusan Perbankan Syariah yang mengetahui dan mempelajari tetapi kurang mengetahui akan sebuah produk. Keyakinan tersebut kemungkinan besar akan mempengaruhi minat mereka dalam memilih suatu produk, termasuk layanan penggunaan e-money. Walaupun belum sepesat perkembangan emoney konvensional maupun pemilihan perbankan syariah, perkembangan penggunaan e-money syariah patut diperhitungkan. Prinsip syariah e-money sudah ada dalam fatwa dewan syariah nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yaitu Fatwa DSN NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, dimana criteria emoney sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur unsur:

---

<sup>2</sup> Sulisty Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan E-Money*", (Jurnal Balance Vol. XIV No 2, Juli 2017).

Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor lebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam media server atau chip. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan penerbit uang elektronik tersebut. Nilai uang elektronik yang disetor pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud UU perbankan.

Uang elektronik adalah alat bayar elektronik yang diperoleh dengan menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang kepada penerbit, baik secara langsung, maupun melalui agen-agen penerbit, atau dengan pendebitan rekening di Bank, dan nilai uang tersebut dimasukkan menjadi nilai uang dalam media uang elektronik, yang dinyatakan dalam satuan Rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran dengan cara mengurangi secara langsung nilai uang pada media uang elektronik tersebut.<sup>3</sup>

Banyaknya mahasiswa yang menggunakan e-money menyebabkan mahasiswa lebih praktis dalam melakukan pembayaran dan lebih mengurangi terjadinya kejahatan yang mengakibatkan kerugian seperti halnya pencurian, dengan adanya e-money mahasiswa dapat lebih praktis dalam melakukan pembayaran. Begitu juga dengan penjual dapat mengurangi kerepotan untuk memberikan uang kembalian sehingga mereka akan mengabaikan hak pembeli untuk mendapat kembalian dan memberi kembalian dengan barang yang kira-kira harganya sama. Sementara itu, banyaknya uang palsu yang beredar dan sangat

---

<sup>3</sup> Rivai, "*Bank and Financial Institution Management*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 120.



mirip dengan aslinya menyebabkan uang palsu tersebut dapat menipu mahasiswa sekitar.

Selain dengan adanya dukungan dari pemerintah, dalam hal ini adalah BI, peningkatan transaksi melalui e-money dipicu oleh banyaknya keuntungan yang diberikan oleh e-money, baik masyarakat, industri, maupun bagi bank Indonesia. Beberapa keuntungan dalam menggunakan e-money adalah, pertama, memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran secara cepat dan aman bagi masyarakat luas. Kedua, masalah cash handling dapat dipecahkan yang selama ini sering dialami ketika menggunakan uang tunai sebagai pembayaran bagi industri. Ketiga, meningkatkan efisiensi percetakan uang dan penggandaan uang bagi bank Indonesia. Tidak heran jika e-money telah banyak digunakan oleh masyarakat. Beberapa transaksi yang sering digunakan bahkan diharuskan dengan e-money adalah parkir, transportasi (kereta, tansjakarta), toll. Bahkan uang elektronik sudah menjalar keberbagaiin stansi seperti pendidikan. Di dunia pendidikan aplikasi e-money biasanya dalam bentuk kartu mahasiswa, atau kartu khusus yang dapat digunakan dalam transaksi di wilayah institusi terkait.

Meluasnya penggunaan e-money telah mendorong banyak didalam mengkaji fenomena-fenomena tersebut. Banyak peneliti yang tertarik untuk menganalisis faktor-faktor terkait dengan penggunaan e-money. misalnya menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi preferensi terhadap penggunaan e-money. Pengaruh terbesar dalam penelitian tersebut adalah karena manfaat e-money. Karena manfaat atau keuntungan yang dirasakan menyebabkan emoney menjadi pilihan sebagai alat transaksi. selain faktor manfaat, juga faktor

kesesuaian harga dapat memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan e-money

Namun berbeda dengan penelitian Parastiti, meskipun e-money telah diintegrasikan dengan kartu mahasiswa namun penggunaan masih rendah. Hal ini terjadi disebabkan kurangnya informasi mengenai produk e-money yang digunakan dan tidak adanya sikap terbuka dari mahasiswa. Selain itu, mahasiswa lebih suka menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran karena mahasiswa telah terbiasa menggunakan uang tunai yang mana menurut mereka lebih praktis dibandingkan dengan uang elektronik. Rendahnya penggunaan emoney ini sepertinya juga disebabkan karena tidak tersedianya merchant yang didukung dengan fasilitas e-money.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *E-Money* ( Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan )

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya Pemahaman mengenai Kemudahan Transaksi dalam menggunakan Produk E-Money Syariah.

---

<sup>4</sup> Parasiti D, E. “*Analisis penggunaan Uang Elektronik*”, (Jurnal JESP-Vol 7, No 1 Maret 2015). Hlm. 75-82.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini dan memfokuskan pada masalah Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan E-Money ( Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Syahada Padangsidempuan).

### D. Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, maka peneliti mengemukakan permasalahan yang akan dibahas diantaranya adalah:

1. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam menggunakan *e-money* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Syahada Padangsidempuan)?

### E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut.

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Minat (Y)	Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dalam penelitian ini adalah keinginan atau kemauan mahasiswa perbankan syariah Uin Syahada dalam menggunakn <i>e-</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa senag</li> <li>2. Ketertarikan rasa</li> <li>3. Rasa ingin tahu</li> </ol>	Ordinal

	<i>money.</i>		
Kemudahan (X)	Kemudahan penggunaan yang dirasakan saat menggunakannya yaitu jelas dan mudah dimengerti, serta mudah dikuasai akan berimplikasi pada perilaku seseorang dalam menggunakannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi informasi sangat mudah di pelajari.</li> <li>2. Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.</li> <li>3. Keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan teknologi informasi.</li> <li>4. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.</li> </ol>	Ordinal

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kemudahan terhadap minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam menggunakan *e-money* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Syahada Padangsidempuan)

## G. Kegunaan Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada peneliti berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

## **2. Bagi Akademik**

Dapat memberikan informasi dan penambahan wawasan bagi pihak-pihak terkait. Sekaligus sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

## **3. Bagi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah**

Diharapkan nantinya bisa berguna sebagai bahan informasi bagi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dapat gambaran dan pengetahuan dalam menggunakan *E-Money* Syaria.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian ini menjadi bab pembahasan.

**BAB I PENDAHULUAN** Latar Belakang Masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI** yang berisikan tentang Analisis Minat Mahasiswa Iain Padangsidimpuan dalam menggunakan E-Money Syariah. Teori dalam bab ini dimaksudkan untuk dasar dalam memecahkan masalah yang meliputi : kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual atau

pikir, serta hipotesis. Dalam bab ini juga disebutkan penelitian terdahulu dari penelitian ini.

**BAB III METODR PENELITIAN** Mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengolahan data, teknik pengecekan dan analisis data,serta teknik pengecekan keabsahan data..

**BAB IV HASIL PEMBAHASAN**, menguraikan tentang pembahasan dan analisis data data seputar Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Money ( Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Syahada Padangsidimpuan)

**BAB V PENUTUP** bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dapat mendorong peneliti,pembaca,mahasiswa Uin Syahada Padangsidimpuan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Minat

###### a. Pengertian Minat

Minat adalah keinginan atau kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang.<sup>5</sup> Menurut Haris minat merupakan “kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang”.<sup>6</sup> Pengertian lain “minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi”.<sup>7</sup>

Menurut Sardiman A.M. minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan dengan kebutuhannya sendiri.<sup>8</sup> Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>9</sup> Tohirin menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang

---

<sup>5</sup> Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 38.

<sup>6</sup> Abdul Haris dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93.

<sup>7</sup> Danang Suntoyo, *Teori, Kuesoner dan Analisis Data Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 66.

<sup>8</sup> Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1998), hlm. 6.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 121.

beberapa kegiatan.<sup>10</sup> Yudrik Yahyah mengatakan minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan tertariknya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.<sup>11</sup>

Menurut beberapa pengertian tentang minat maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan, adanya motif dan ketertarikan pada sesuatu yang kesemuanya berorientasi untuk mencapai suatu tujuan.

#### **b. Unsur-Unsur Minat**

Menurut Purwanto Minat memiliki tiga unsur yaitu unsur *kognisi* (mengetahui), unsur *emosi* (perasaan), dan unsur *konasi* (kehendak). Suatu minat terhadap jurusan akan timbul karena individu telah mengetahui dan mendapatkan informasi akan jurusan tersebut. Setelah individu mendapatkan informasi unsur lain yang akan timbul adalah perasaan yaitu sukamaupun tidak suka. Dalam unsur perasaan yang biasanya timbul adalah perasaan senang sehingga akan mendorong individu yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu untuk bias mencapai tujuan maupun kepuasan dari kehendaknya.

Unsur-unsur yang ada dalam minat yaitu sebagai berikut:

##### 1) Kesadaran

Kesadaran adalah keadaan mengerti. Hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Siswa yang berminat terhadap suatu

---

<sup>10</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2005), hlm. 130.

<sup>11</sup> Yudrik Yahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 63.



matapelajaran pastilah siswa tersebut telah mengerti dan memahami sehingga timbul ketertarikan.

## 2) Kesenangan

Minat seseorang pada suatu hal baik itu orang, benda, maupun hal lain seperti jurusan dan pilihan pekerjaan dimulai dari rasa senang. Dari rasa senang tersebut timbul keinginan untuk mencari tahu lebih dalam lagi agar mendapatkan informasi yang lebih banyak.

## 3) Kemauan

Kemauan yang tinggi terhadap suatu hal akan memunculkan minat. Kemauan seseorang mempelajari mata pelajaran disuatu jurusan akan menimbulkan minat pada jurusan yang bersangkutan sehingga siswa akan menaruh perhatian yang lebih pada jurusan tersebut.

## 4) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek. Seseorang yang berminat akan menaruh perhatian yang lebih pada hal tersebut dan memusat pada hal tersebut dan memusat pada hal yang membuatnya tertarik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat terdiri dari sesuatu rasa senang. Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu dan penilaian menjadi negatif ketika seseorang merasa tidak senang terhadap objek yang hal yang menarik inilah yang menjadikan nasabah lebih menyukainya, dan nasabah lebih merasa diuntungkan karena adanya hal yang membuat

nasabah tersebut merasa suka. Rasa ingin tahu juga akan menimbulkan minat nasabah karena nasabah akan mencari informasi lebih banyak tentang produk yang di promosikan.

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Minat pada hakekatnya minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow and Crow Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) *The Factor Inner Urge*/ Faktor Dari Dalam Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.
- 2) *The Factor of Social Motive*/ Faktor Motif Sosial Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- 3) *Emosional Factor*/ Faktor Emosional Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan

---

<sup>12</sup> Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), hlm.139.

senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

#### **d. Indikator Minat**

Setiap orang memiliki perbedaan dalam beberapa hal, misalnya saja pada minatnya. Perbedaan itu dapat diketahui melalui ciri-ciri yang ada dalam individu itu sendiri. Indikator minat antara lain:

- 1) Prosedur, yakni apabila prosedur dalam suatu bank itu mudah maka nasabah tidak akan kesulitan dalam menggunakan produk yang ada pada bank, dengan demikian akan semakin tinggi minat masyarakat untuk memilih produk yang terdapat pada bank tersebut.
- 2) Kepercayaan, yakni apabila suatu bank telah memenuhi standar pada suatu produk dan sesuai dengan yang dijanjikan kepada nasabah maka nasabah akan selalu menggunakan produk tersebut.
- 3) Kepuasan, adalah apabila karyawan suatu bank memberikan pelayanan kepada nasabah dengan penuh keterampilan dan ketelitian pada setiap transaksi, maka nasabah akan merasa puas dan akan merekomendasikan produk bank tersebut kepada orang lain.

#### e. Minat Menggunakan E-Money

Yaitu istilah umum untuk barang/Produk yang dihasilkan.<sup>13</sup> Secara umum definisi produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.<sup>14</sup>

Menurut Kotler konsep produk adalah gagasan bahwa konsumen akan menyukai produk yang menawarkan mutu terbaik, kinerja terbaik, dan sifat terbaik dan bahwa organisasi harus mencurahkan tenaganya untuk melakukan perbaikan produk terus-menerus.<sup>15</sup> Jadi manfaat dari produk secara isensial yaitu mengandung makna yang berguna secara lahir dan bathin bagi pemakai dan lingkungan sekitarnya, terhindar dari efek merusak atau merugikan akibat keberadaannya, lebih banyak manfaat dari pada mudratnya.

Sedangkan Emoney merupakan uang elektronik yang merupakan instrument baru dalam sistem pembayaran. Secara sederhana, dengan memiliki emoney sama dengan memiliki sejumlah uang tunai yang dikonversikan dalam bentuk elektronik.<sup>16</sup> Sejak awal dirilis tahun 2009, saat ini penggunaan e-money sudah didukung oleh Bank Indonesia yang dengan gencar melakukan GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai). Program GNNT tersebut merupakan indikasi adanya peningkatan penggunaan uang elektronik dan mengurangi penggunaan uang tunai.

---

<sup>13</sup> Sigit Winarno dan Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2003), hlm. 357.

<sup>14</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 123.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 22

<sup>16</sup> Ida Ayu Kade Rachmawati K, Hestin Mutmainah , Rosita, dan Heri Susanto, *Minat Penggunaan E-Money Syariah Di Kalangan Mahasiswa Jurnal Visi Manajemen Vol 5 No 3 2020*., hlm. 848.

Hingga saat ini sudah ada 37 e-money yang beredar di Indonesia termasuk yang berupa kartu dana aplikasi. Ada dua jenis e-money yaitu e-money konvensional dan syariah. Sebagian besar penduduk Indonesia adalah umat muslim. Keyakinan tersebut kemungkinan besar akan mempengaruhi mereka dalam memilih suatu produk, termasuk layanan penggunaan e-money. Walaupun belum sepesat perkembangan emoney konvensional maupun pemilihan perbankan syariah, perkembangan penggunaan e-money syariah patut diperhitungkan. Prinsip syariah e-money sudah ada dalam fatwa dewan syariah nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yaitu Fatwa DSN NO: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, dimana criteria emoney sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur unsur:

- 1) Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor lebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- 2) Nilai uang disimpan secara elektronik dalam media server atau chip.
- 3) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan penerbit uang elektronik tersebut.
- 4) Nilai uang elektronik yang disetor pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud UU perbankan.

Jadi dapat disimpulkan Produk E-Money adalah salah satu Produk Perbankan Syariah yang dimana berbentuk Kartu dan berupa Uang Elektronik yang dapat memberi manfaat dan kemudahan bagi setiap pengguna E-Money tersebut.

Transaksi E-Money dapat dilakukan dimana saja, dibelahan bumi manapun, selama ada jaringan layanan data dan dapat berakses, transaksi dapat dilakukan 24 jam serta realtime.<sup>17</sup> pihak bank berusaha untuk membangun dan menjaga hubungan ikatan jangka panjang dengan nasabah, dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai tata cara transaksi yang dilakukan E-money untuk memudahkan nasabah yaitu keterangan dalam surah Al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”<sup>18</sup>

Dari ayat diatas Allah SWT mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibaliknya ada kemudahan. Ini merupakan kabar gembira untuk Nabi Muhammad SAW yaitu bahwa setiap kali beliau mendapatkan kesulitan maka beliau akan mendapatkan kemudahan setelahnya, dan bahwa betapa pun besarnya kesulitan yang beliau alami, maka setelahnya beliau akan merasakan kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dikaitkan dengan penggunaan electronic money bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang

<sup>17</sup> Maryanto Supriyono, Buku Pintar Perbankan, ( Yogyakarta: ANDI, 2011), Hlm. 65.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul' Ali, Op. Cit.,hlm.597.

baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem.<sup>19</sup> Jadi dapat dipahami bahwa E-Money adalah layanan jasa perbankan yang dapat mempermudah nasabah dalam memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan berbagai jenis transaksi-transaksi perbankan dengan menggunakan peralatan elektronik. Agar dapat menggunakan fasilitas E-Money maka nasabah harus memiliki rekening tabungan atau giro dan kemudian baru dapat mengajukan layanan E-Money, yang meliputi Automated Teller Machine (ATM), Phone Banking, Short Message Services (SMS) banking, Electronic Data Capture (EDC), Internet Banking, dan Mobile Banking. Kelebihan E-Money ini adalah salah satu bentuk penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang semakin berkembang dan dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan perbankan.

Adapun beberapa fitur dari E-Money ini adalah nasabah bisa melakukan beberapa transaksi perbankan melalui transaksi seperti berbelanja dan mutasi rekening dan lain sebagainya. Jadi dapat disimpulkan E-Money adalah salah satu sektor yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah perbankan yang secara langsung diberikan kepada nasabah melalui elektronik, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi disektor perbankan nasional relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya. Dan layanan jasa perbankan yang dapat mempermudah nasabah dalam memperoleh informasi, melakukan

---

<sup>19</sup> Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, Tafsir Ayat-Ayat Ahkam, (Depok: Keira Publishing, 2016), hlm. 470.

komunikasi, dan melakukan berbagai jenis transaksi perbankan dengan menggunakan peralatan elektronik.

E-Money adalah alat pembayaran digital berupa uang yang disimpan dalam media elektronik tertentu, seperti dalam sistem perbankan. Transaksi elektronik yang menggunakan E-Money biasanya berbasis chip yang ditanamkan pada kartu. Uang elektronik digunakan oleh lembaga kredit dan bank yang menyediakan layanan pembayaran.

E-Money dapat digunakan untuk membayar tagihan, melakukan transfer antar individu, perusahaan atau entitas lain dalam satu grup, serta untuk tujuan lain seperti membayar pajak atau gaji. Uang elektronik juga dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa dari perusahaan mana pun (termasuk toko) yang menerima.

E-money bertujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan segala macam transaksi ekonomi di kehidupannya terutama untuk transaksi berskala mikro. Keuntungan-keuntungan yang ditawarkan e-money menjadi suatu hal positif yang berdampak pada minat untuk menggunakan fasilitas e-money tersebut. Minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu.

Minat masyarakat untuk melakukan transaksi dengan menggunakan e-money terbukti semakin meningkat dari hari ke hari pada Gambar 1.1. Minat tersebut dikarenakan penggunaan e-money yang lebih praktis, seperti bisa digunakan untuk pembayaran kartu tol, parkir, bahkan menonton di bioskop tanpa repot membawa uang tunai. E-money merupakan jenis kartu offline, sehingga setiap pemakaiannya tidak perlu takut uangnya hangus



ketika emoney tidak digunakan untuk pembayaran apapun. Sehingga hal tersebut menambah minat masyarakat dalam penggunaan e-money.

E-Money memiliki banyak keunggulan daripada uang kertas. Keunggulan utama E-Money adalah kemudahan dan kecepatannya, yang membuatnya lebih menarik daripada uang kertas atau koin. Berikut ini adalah keunggulan dalam menggunakan E-Money:

- 1) Mudah digunakan dan fleksibel karena dapat digunakan dimana saja, kapan saja dan bagaimana saja tanpa memerlukan kartu ATM atau perangkat fisik lainnya.
- 2) Nyaman karena kamu tidak perlu membawa uang tunai, yang dapat dicuri dengan mudah.
- 3) Aman karena dilindungi oleh kata sandi yang harus dimasukkan sebelum dapat mengaksesnya.

Selain keunggulan ada beberapa kekurangan emoney adalah sebagai berikut :

Uang elektronik adalah jenis metode pembayaran yang memanfaatkan perangkat elektronik seperti smartphone dan tablet untuk memfasilitasi transfer dana antara dua pihak. Sayangnya, uang elektronik juga memiliki kekurangan yang harus diperhatikan oleh semua pengguna. Simak kekurangan E-Money berikut ini:

- 1) Risiko keuangan: Uang elektronik tidak diasuransikan dengan cara apapun, jadi jika kamu kehilangan perangkat atau seseorang mencurinya, kamu dapat kehilangan semua uang yang ada di E-Money.

- 2) Kurangnya privasi: Jika kamu ingin menggunakannya, kamu harus memiliki rekening bank dan menautkannya ke sana. Hal ini mengakibatkan semua transaksi akan terlihat oleh bank dan siapa saja yang memiliki akses ke sistem mereka.
- 3) Kurangnya anonimitas: Selain mengetahui apa yang kamu beli dengan uang elektronik, bank mengetahui di mana dan kapan kamu melakukan pembelian dan toko mana yang menerima uang elektronik sebagai opsi pembayaran untuk produk atau layanan mereka.

Kartu E-Money populer di Indonesia karena memungkinkan warga untuk membelanjakan dana mereka dengan lebih mudah daripada jika mereka menyimpan uang tunai di rumah. Berikut ini adalah contoh E-Money yang dapat kamu gunakan di Indonesia:

- 1) Sakuku BCA
- 2) LinkAja
- 3) TapCash BNI
- 4) OVO
- 5) Gopay
- 6) Brizzi BRI
- 7) Flazz BCA
- 8) e-Money Mandiri

Minat menggunakan emoney digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan. Menurut Kotler dan Keller dalam Nur

Amalina Syahidah “customer buying decision is all their experience in learning, choosing, using, even disposing of a product”. Yang kurang lebih memiliki arti minat beli konsumen adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Pembelian konsumen sangat dipengaruhi oleh sifat-sifat budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi keputusan pembelian diantaranya adalah motivasi, belajar, persepsi, kepercayaan dan sikap. Faktor persepsi, keyakinan dan sikap menjadi faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan sehingga menimbulkan niat pada seseorang hingga akhirnya melakukan pembelian

Menurut Davis et al. dalam Nur Amaliyah Syahidah menyebutkan bahwa minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan perilaku.

Menurut dan Keller minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut. Menurut peneliti minat adalah suatu keadaan dalam diri seseorang pada dimensi kemungkinan subyektif yang meliputi hubungan antara orang itu sendiri dengan beberapa tindakan.

## 2. Kemudahan Penggunaan

Menurut Irawan dalam Bunga Windy Antika dan Anik Lestari Andjarwati kemudahan adalah apabila relatif mudah, nyaman, dan efisien dalam mendapatkan produk atau pelayanan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Bunga Windy Antika Anik Lestari Andjarwati kemudahan adalah hal yang sifatnya mudah, sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha.

Menurut Davis et al., dalam Bunga Windy Antika Anik Lestari Andjarwati kemudahan dalam penggunaan (ease of use) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Menurut Turban et al., dalam Bunga Windy Antika Anik Lestari Andjarwati kemudahan penggunaan ecommerce yang sukses sebaiknya dapat digunakan semudah mungkin tanpa melalui proses yang dapat mempersulit para penggunanya.

Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual. Pengguna sistem informasi mempercayai bahwa

sistem informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.<sup>20</sup>

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagaimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna.

Menurut Davis pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan TI dan kemudahaan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Dalam TAM, faktor persepsi terhadap kemudahan untuk menggunakan teknologi dan persepsi terhadap daya guna sebuah teknologi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut.

Pada penggunaan sesuatu adalah sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk. Sikap suka atau tidak suka terhadap suatu produk ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya.

Davis memberikan beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan dalam teknologi informasi meliputi :

---

<sup>20</sup> Bunga Windy dan Antika Anik Lestari Andjarwati “Pengaruh Kemudahan Dan Emotional Factor Terhadap Word Of Mouth Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen Olx Di Surabaya)”, (Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 4, No. 3, 2016 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya), hlm. 4.

- a. Sangat mudah dipelajari
- b. Mengerjakan sengan musah apa yang diinginkan oleh pengguna
- c. Sangat mudah untuk dioperasikan

Kemudahan pengguna adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan tanpa harus bersusah payah dalam usaha.

Sun dan Zhang mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu, ease to learn (mudah untuk dipelajari), ease to use (mudah digunakan), clear and understandable ( jelas dan mudah dimengerti), dan become skillful (menjadi terampil).

Penelitian yang dilakukan oleh Christian Chandra, dengan penelitian yang berjudul “Peranan Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahna, Fitur Layanan, Motivasi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian” menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan e-money.

Kemudahan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari upaya (Mathieson, 1991). Jadi apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya. Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakainya, namun justru suatu system dibuat dengan tujuan

memberikan kemudahan bagi pemakainya. Dengan demikian, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual. Beberapa penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa persepsi Kemudahan memiliki pengaruh terhadap sikap penggunaan teknologi, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2008).

Kemudahan juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007: 115). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa Kemudahan Penggunaan ini juga merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (Adam

etal.1992). Venkatesh dan Davis (2000), membagi dimensi Persepsi Kemudahan penggunaan menjadi berikut:

- a. Transaksi individu dengan sistem jelas dan mudah
- b. Mudah dalam pencarian produk dan penggunaan e-money.
- c. Sistem mudah digunakan (easy to use).
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.

Kemudahan merupakan salah satu prinsip penting dalam Islam. Kemudahan merupakan anugerah dari Allah SWT, diberikan agar manusia tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan ajaran agama, terutama dalam keadaan sulit. Kemudahan-kemudahan yang diberikan Islam adalah kemudahan yang paling sempurna. Betapa bahagianya menjadi seorang muslim karena segala sesuatu adalah kebaikan. Agama Islam selalu memberikan keinginan bagi setiap muslim Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 185.<sup>21</sup>

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ  
وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ  
فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا  
الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk

<sup>21</sup> Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya,....h.26



bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

Pengertian kemudahan penggunaan e-Money diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan e-Money merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan e-money dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai.

Pada penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin seseorang percaya bahwa E-money mudah untuk digunakan maka semakin meningkat kemauan seseorang untuk menggunakan mobile banking. Kemudahan penggunaan yang dirasakan saat menggunakan E-money yaitu jelas dan mudah dimengerti, serta mudah dikuasai akan berimplikasi pada perilaku seseorang dalam menggunakan E-Money. Kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan E-money akan mendorong seseorang untuk menggunakan E-money guna mendukung kegiatan perbankan. Kegunaan atau manfaat yang dirasakan

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peeneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sulistyo Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati ( Jurnal Balance, Vol VIV No 2,Juli 2017).	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan E-Money (Studi kasus Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta).	Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhinya yaitu pertama faktor kemudahan, kedua faktor keamanan secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan E-Money, sedangkan faktor kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan E-Money.
2.	Wibowo, dkk (2015)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap	Menyatakan bahwa persepsi manfaat, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-money
3.	Ahmad Ma'ruf (Skripsi Sunan Kalijaga, 2016)	Minat Penggunaan Produk E-Money di kalangan Mahasiswa Yogyakarta.	Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat perilaku menggunakan E-Money sebagai produk baru dipengaruhi oleh sikap dan persepsi control perilaku.
4	Priambodo dan Prabawani (2016)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik	Menyatakan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik (e-money)
5.	Firdauzi, Indrawan (2017)	Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Yogyakarta	Menyatakan bahwa kemampuan finansial, kemudahan dan perilaku konsumen berpengaruh positif terhadap minat menggunakan e-money

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyo Seti Utami dan Berliansih Kusumawati adalah terletak pada variabel Y nya yaitu sama-sama membahas minat menggunakan emony. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini pada studi kasusnya, penelitian saudara Sulistyo Seti Utami dan Berliansih Kusumawati pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta, sedangkan studi kasus peneliti pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.
2. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dkk adalah memiliki kesamaan dalam meneliti tentang minat menggunakan e-money, yaitu variabel X nya, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y nya yaitu, Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta) sedangkan studi kasus pada penelitian ini pada mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Penelitian Priambobo dan Prabawami menyatakan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan emoney. sedangkan penelitian ini menganalisis minat mahasiswa terhadap produk E-Money.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Firdauzi Indrawan adalah memiliki kesamaan dalam meneliti tentang kemudahan dan perilaku konsumen yaitu variabel X nya, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel lokasi

penelitiannya yaitu saudara firdauzi indrawan adalah pengguna uang elektronik di kota Yogyakarta

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan yang mampu melangkap, menerangkan dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir harus mampu menjelaskan secara komprehensif asal-usul variabel yang diteliti yang sinyal elemennya telah dikemukakan dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas asal-usulnya

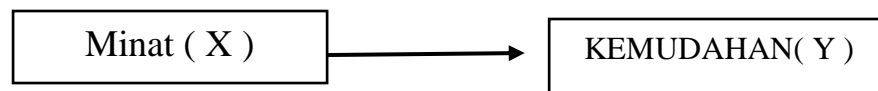
E-Money adalah alat pembayaran digital berupa uang yang disimpan dalam media elektronik tertentu, seperti dalam sistem perbankan. Transaksi elektronik yang menggunakan E-Money biasanya berbasis chip yang ditanamkan pada kartu. Uang elektronik digunakan oleh lembaga kredit dan bank yang menyediakan layanan pembayaran. E-Money dapat digunakan untuk membayar tagihan, melakukan transfer antar individu, perusahaan atau entitas lain dalam satu grup, serta untuk tujuan lain seperti membayar pajak atau gaji. Uang elektronik juga dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa dari perusahaan mana pun (termasuk toko) yang menerima jenis pembayaran ini.

Kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.

Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka penggunaan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.

kemudahan juga berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Dapat diketahui bahwa 14 kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika nasabah yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan maka nasabah akan menggunakannya. Sebaliknya jika dirasa sulit dipahami dan tidak percaya akan teknologi informasi yang ada maka nasabah tidak akan menggunakannya.

Gambar 1  
Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa panah minat mahasiswa terdapat pengaruh terhadap Kemudahan (studi kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan)

#### **D. Hipotesis**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

### Hipotesis 1

Ha 1 : Ada pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa Uin Syahada Padangsidimpuan dalam menggunakan *e-money* (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Syahada Padangsidimpuan)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA di Jl H. T.Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Waktu penelitian pada bulan Mei tahun 2021 sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>1</sup> Menurut Abdurrahmat Fathoni “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya”.<sup>22</sup>

Penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh kemudhan menggunakan e-money terhadap minat Mahasiswa Uin Syahada Padangsidempuan, variabel X dalam penelitian ini adalah kemudahan yang menjadi variabel Y adalah minat mahasiswa Uin Syhada.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>1</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>23</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi sekedar meliputi seluruh karekteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi ini sangat penting karena hal ini merupakan variabel yang di perlukan untuk memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Uin Syahada angkatan 2017 yang berjumlah 299 orang.

**Tabel 1.**  
**Data Mahasiswa Perbankan Syariah**

<b>Tahun Akademik</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2017</b>	<b>299 Orang</b>

Sumber: Data Akademik FEBI UIN SYAHADA.

## **2. Sampel**

Menurut Mudrajat Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi”.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>25</sup> Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.

---

<sup>23</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Bandung: PT. Raja GrafindoPersada, 2013), hlm. 389.

<sup>24</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.



Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel aksidental (*convenience sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti, dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel, atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja.<sup>26</sup> Maka peneliti menentukan responden yang dapat memberikan pernyataan atau pendapat dalam penelitian ini yaitu yang hanya menabung di bank syariah serta memiliki tabungan di bank syariah.

Ukuran pengambilan sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

E = Perkiraan Tingkat Kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{299}{1+299(0,1)^2}$$

$$n = \frac{299}{1+299(0,01)}$$

$$n = \frac{299}{1+2,99}$$

$$n = \frac{299}{3,99}$$

$$n = 74,93$$

$$n = 75$$

---

<sup>26</sup>Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 60.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.<sup>27</sup> Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar angket atau kuesioner kepada responden yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Syahada Padangsidimpuan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Teknik ini menuntun adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi secara langsung yaitu observasi yang dilakukan peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengamati kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan.

##### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 138.

**Tabel III. 1**  
**Penerapan Skor Alternative**  
**atas Jawaban Kuesioner**

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel III. 2**  
**Kisi-Kisi Koesioner**

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Minat (Y)	a. Rasa senang b. Ketertarikan c. Rasa ingin tahu	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10
2	Kemudahan (X <sub>1</sub> )	a. Kepuasan pengguna b. Kemudahan untuk mengenali c. Kemudahan untuk menggunakan	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10

### 3. Dokumentasi

Data dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

### 4. Studi Kepustakaan

Kepustakaan (atau sering disebut juga studi *literatur-literature review*) merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kepustakaan

dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian.

Kepustakaan juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.<sup>28</sup> Adapun Studi Keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian. Yang dicantumkan dalam landasan teori.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan r hitung  $\geq r$  tabel maka item tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika r hitung  $\leq r$  tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 46.

<sup>29</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisre* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 383.

## 2. Uji *Reliabilitas* Instrumen

*Reliabilitas* menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). *Reliabilitas* berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.<sup>30</sup> Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,600.<sup>31</sup>

## G. Analisis Data

Menurut Bambang Prasetyo : “Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data”.<sup>32</sup> Sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data.

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>1</sup> Termasuk dalam

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 175.

<sup>31</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 181.

<sup>32</sup> Bambang Prasetyo, *Op.Cit.*, hlm.184.

statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa *mean*, *standar devination*, minimum, maksimum dan lain-lain.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 10 persen atau 0,1.

- a. Apabila  $\text{sig} > 0,1$  maka distribusi data bersifat normal.
- b. Apabila  $\text{sig} < 0,1$  maka distribusi data tidak normal.

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang liner bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,10. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang liner bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,10.<sup>33</sup>

## 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah analisis yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh atematis antara variabel responden sengan variabel penjelas. Metode

---

<sup>1</sup> Duwi Priyatno, *Op Cit.*, hlm. 79.

yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi sederhana untuk menguji variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau malah sebaliknya.

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA  
Padang disimpulkan menggunakan e-money.

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kemudahan

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka digunakan uji t untuk menguji signifikan konstanta variabel.

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan maka

digunakan uji t untuk menguji signifikan konstanta variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>34</sup>

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

b. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

UJI Koefisien Determinan adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji  $R^2$  dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan rentenir menabung di Bank Syariah. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model dan fungsi semakin besar pula  $R^2$  tersebut

6. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

UJI Koefisien Determinan adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji  $R^2$  dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan rentenir menabung di Bank Syariah. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model dan fungsi semakin besar pula  $R^2$  tersebut.

---

<sup>34</sup>Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: ANDI 2014), hlm.161



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum UIN Syahada**

UIN Syahada adalah perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) di Kota Padang Sidempuan, Sumatra Utara, Indonesia. IAIN Padangsidimpuan didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya.

Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol, yang kemudian dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, pada hari Senin 6 Januari 2014, Menteri Agama RI Suryadharma Ali meresmikan STAIN Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, sekaligus melantik Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor pertama. Peresmian dan Pelantikan ini dilaksanakan di auditorium IAIN Padangsidimpuan dan dihadiri oleh Dirjen Pendidikan Islam Prof. Nur Syam, Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dede Rosyada, para bupati dan wali kota se-Tapanuli bahagian Selatan serta ribuan undangan lainnya.

## B. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner.

#### a. Uji validitas kemudahan

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1	0,465	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=75-2=73$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1914	Valid
X2	0,645		Valid
X3	0,524		Valid
X4	0,693		Valid
X5	0,505		Valid
X6	0,693		Valid
X7	0,676		Valid
X8	0,707		Valid
X9	0,715		Valid
X10	0,472		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan 1-10 untuk kemudahan semuanya valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1914. Uji validitas minat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel minat (Y)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y1	0,873	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=75-2=73$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1914	Valid
Y2	0,684		Valid
Y3	0,650		Valid
Y4	0,453		Valid
Y5	0,480		Valid
Y6	0,657		Valid
Y7	0,873		Valid
Y8	0,773		Valid
Y9	0,791		Valid

Y10	0,684		Valid
-----	-------	--	-------

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa item pertanyaan 1-10 untuk minat semuanya valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,1914. Uji Validitas Minat (Y)

## 2. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,600$ . Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel Kemudahan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	10

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dilihat dari hasil di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk kemudahan  $0,800 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kemudahan ( $X_1$ ) adalah reliabel.

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel Minat**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	10

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dilihat dari hasil di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk kemudahan  $0,882 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada minat (Y) adalah reliabel.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, mean minimum, maximum dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEMUDAHAN	75	18	48	37.92	4.549
MINAT	75	25	49	39.81	4.792
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kemudahan dengan jumlah data (N) sebanyak 75 mempunyai nilai *mean* sebesar 37,92 dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 48 serta standar deviasinya sebesar 4.549

Minat dengan jumlah data (N) sebanyak 75 mempunyai nilai *mean* sebesar 39,81 dengan nilai minimum 25 dan nilai maksimum 49 serta standar deviasinya sebesar 4.729

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *kolmogrov-smirnov test*.

Distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai  $p >$  dari 0,1 sebaliknya jika nilai  $p <$  0,1 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83823194
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.063
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel diatas dengan menggunakan Uji *One Sample Kolomogrof-smirnov* ternyata nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifinkansi lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 5. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk menginformasikan apakah sifat linear antara

dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas religiusitas dengan minat dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**Kemudahan (X) dengan Minat (Y)**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT * Between Groups	1255.307	17	73.842	9.478	.000
KEMUDAHAN (Combined) Linearity	1103.275	1	1103.275	141.611	.000
Deviation from Linearity	152.032	16	9.502	1.220	.282
Within Groups	444.079	57	7.791		
Total	1699.387	74			

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. sebesar 0,209. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig. > 0,10 (0,282 > 0,10) menunjukkan bahwa hubungan antara kemudahan dengan minat adalah linea

## 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Regresi Linear sederhana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengukue ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Secara sistematis memodelkan variabel yang tidak diketahui atau tergantung dan variabel yang dikenal atau independen sebagai persamaan linier.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.629	2.789		2.736	.008
KEMUDAHAN	.849	.073	.806	11.624	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dari tabel hasil analisis regresi sederhana pada tabel *unstandardized Coefficients* kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan constanta = 7.629 dan b = 0,849 maka persamaan analisis sederhana pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e \qquad Y = 7,629 + 0,849X$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- a. konstanta sebesar 7,629 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila kemudahan dianggap konstan atau ditiadakan maka minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan sebesar 7,629 satuan.
- b. Koefisien 0,849 artinya jika kemudahan ditinggikan menjadi satu satuan maka minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan e-money naik sebesar  $0,849 + 7,629 = 8,478$  satuan.

## 7. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji t ( Uji Parsial )

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan

jika nilai Sig. < 0,01 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji signifikan parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.629	2.789		2.736	.008
KEMUDAHAN AN	.849	.073		.806	11.624

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil *Output SPSS*, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

Uji parsial kemudahan dengan tingkat kesalahan 0,01 kemudian  $t_{hitung}$  11.624 dan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,37852 yang diperoleh dari  $t_{tabel}$   $df = n-k-1$  atau  $75-1-1= 73$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel (variabel independent), maka  $t_{hitung}$  (11.624) >  $t_{tabel}$  (2,37852) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa UIN SYAHADA menggunakan emony (studi kasus pada mahasiswa perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan).

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun nilai koefisien determinasi



adalah nol dan satu. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V.19**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 <sup>a</sup>	.649	.644	2.858

a. Predictors: (Constant), Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,649. Artinya variabel bebas dalam religiusitas mempengaruhi variabel terikat yaitu minat sebesar 64,9%, sedangkan sisanya 35,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

## 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengukue ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Secara sistematis memodelkan variabel yang tidak diketahui atau tergantung dan variabel yang dikenal atau independen sebagai persamaan linier.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.629	2.789		2.736	.008
KEMUDAHAN	.849	.073	.806	11.624	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Dari tabel hasil analisis regresi sederhana pada tabel *unstandardized Coefficients* kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan constanta = 7.629 dan b = 0,849 maka persamaan analisis sederhana pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e \qquad Y = 7,629 + 0,849X$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Perbankan Syariah menggunakan E-Money

a=konstanta

b=koefisien regresi

X=kemudahan.

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

- a. konstanta sebesar 7,629 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila kemudahan dianggap konstan atau ditiadakan maka minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan sebesar 7,629 satuan.
- b. Koefisien 0,849 artinya jika kemudahan ditinggikan menjadi satu satuan maka minat Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan e-money naik sebesar  $0,849 + 7,629 = 8,478$  satuan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan E-Money (studi kasus mahasiswa perbankan syariah Uin Syahada Padangsidempuan)

Dari hasil analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22 diketahui bahwa:

Nilai konstanta sebesar 7,171 dengan parameter positif menunjukkan bahwa Koefisien regresi variable Kemudahan transaksi sebesar 0,423 artinya apabila variabel Kemudahan transaksi meningkat 1 persen, maka Minat akan naik sebesar 0,423 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien regresi variable Keamanan sebesar 0,363 artinya apabila variabel Keamanan meningkat 1 persen, maka Minat akan meningkat sebesar 0,363 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa kemampuan variabel kemudahan menerangkan variasi sebesar 0,268 atau 26,8% selebihnya 73,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kemudahan Transaksi terhadap minat mahasiswa menggunakan E-Money syariah.

Hasil uji parsial variabel Kemudahan Transaksi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan E-Money syariah dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,720 > 1,666$ ). Hal ini sesuai dengan penelitian Rini Dwi Nuryanti tentang Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi kasus Pada Bank BUMN di Yogyakarta). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan membuktikan bahwa kemudahan penggunaan internet bankig mempunyai dampak positif terhadap minat penggunaan internet banking.

Keterkaitan minat dengan Kemudahan Transaksi diterapkan dalam sebuah Produk terkhususnya E-Money Syariah. Apabila nasabah kurang mengetahui informasi mengenai bank syariah itu sendiri maka minat mahasiswa dalam menggunakan E-Money tersebut akan berkurang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh seperti yang diharapkan. Namun dalam proses nya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan .

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Dalam melakukan penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab dengan serius atau hanya asal menjawab.

Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Analisis Minat Mahasiswa UIN SYAHADA dalam menggunakan E-Money Syariah, dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan Transaksi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menggunakan *E-Money*, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,720 > 1,666$ )

#### **B. Saran**

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Akademik
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat mahasiswa menggunakan e-money syariah bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topic sejenis yaitu kemudahan menggunakan e-money terhadap minat mahasiswa UIN Syahada Padangsisimpulan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hendak untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan e-money. Mengingat dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabe kemudahan dan minat. Penambahan variabel baru perlu dilakukan untuk penelitian yang akan datang agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Agus Irianto, *Statistic, konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Jumanatul'Ali*.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*
- Duwi priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Grava Media, 2014.
- Fandi Tjibtono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan Spss 22*, Jakarta: Pt. Ellex Media Komputindo, 2014.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip pemasaran Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja RosdakaryaOffset, 2017.
- Mardalis, "*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*", Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Morisson, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Rivai, "*Bank and Financial Institution Management*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2014.

S.Nasution, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*”, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.

Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, Tafsir Ayat-Ayat Ahkam, Depok: Keira Publishing, 2016.

Sigit Winarno dan Sujana Ismaya, *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung: Pustaka Grafika, 2003.

Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Tony Wijaya, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011

#### **Jurnal :**

Bastian Amanullah, Pengaruh Persepsi Manfa’at, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Lay.

Ida Ayu Kade Rachmawati K, Hestin Mutmainah , Rosita, dan Heri Susanto, *Minat Penggunaan E-Money Syariah Di Kalangan Mahasiswa Jurnal Visi Manajemen Vol 5 No 3 2020*.

Juliana Kurniawati, Siti Baroroh, Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Vol 8 No. 2 November 2016.

Parasiti D, E. “*Analisis penggunaan Uang Elektronik*”, (Jurnal JESP-Vol 7, No 1 Maret 2015).

Roslina, Pengaruh Pengetahuan Produk dan Citra Merek Terhadap Pembelian Produk, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10 No . 2, 2009.

Sulistyo Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan E-Money*”, (Jurnal Balance Vol. XIV No 2, Juli 2017).

Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2014, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2014), hlm. 33.